BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data-data dan yang berhubungan dengan judul penelitian. Sedangkan pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan *konstruktivisit* (seperti makna jamak dari pengalaman individual), pendekatan ini juga menggunakan strategi naratif dengan mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data. Pendekatan kualitatif paling cocok digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan dalam memahami gejala yang tampak berdasarkan ucapan dan tindakan. ²

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, seperti peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial. Jenis penelitian ini

¹Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan; Kuantitatif dan Kualitatif, h. 28

 $^{^2}$ Sugiyono,
Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D),
 (Jakarta: Alfabeta, 2014), h. 35

menuntut peneliti pergi ke lokasi penelitian, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian.

Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh pada saat itu segera disusun saat itu pula. Apa yang diamati pada dasarnya tidak lepas dari konteks lingkungan di mana tingkah laku berlangsung. Dalam hal ini penulis melakukan observasi dan terjun ke lokasi penelitian yakni Panti Asuhan Putri Siti Armah Banjarmasin.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini mengambil tempat di Panti Asuhan Putri Siti Armah beralamat di Jl. Sungai Miai Dalam RT. 09 No. 150 Kelurahan Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh dan anak asuh di Panti Asuhan Putri Siti Armah Banjarmasin.

3. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah implementasi bimbingan keagamaan pada anak asuh di panti asuhan putri Siti Armah Banjarmasin. 1. Bentuk 2. Implementasi

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah segala bentuk fakta, realita dan informasi yang digali dari subjek penelitian dan berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kajian yang diangkat, yakni implementasi bimbingan keagamaan di panti asuhan putri Siti Armah Banjarmasin.

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data skunder.

a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya.

Data primer pada penelitian ini yakni tentang implementasi bimbingan keagamaan meliputi bentuk bimbingan keagamaan, metode bimbingan keagamaan yang diberikan, materi bimbingan keagamaan yang diberikan pada anak asuh di panti asuhan putri Siti Armah Banjarmasin.

b. Data skunder

Data sekunder adalah data pendukung terhadap data primer yaitu, sejarah dan latar belakang berdirinya panti asuhan siti armah, struktur kepengurusan dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubunga dengan kajian penelitian.

2. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Sumber data yang diperoleh dari pengasuh, anak asuh, pengurus yayasan
 Panti Asuhan Putri Siti Armah Banjarmasin.
- b. Informan pelengkap ada pengurus yayasan yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung yang tertulis dalam kajian pustaka.

c. Informan pelengkap didapat dari pengasuh dan dokumentasi yang berhubungan dengan panti asuhan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi disebut juga pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dan menggunakan seluruh indera.³ Dalam penelitian ini peneliti meninjau langsung terhadap subjek penelitian serta berperan serta untuk mendekati subjek penelitian, yakni anak-anak penghuni panti, pengasuh dan pengurus di panti asuhan putri Siti Armah Banjarmasin.

2. Wawancara

Metode ini identik dengan *interview* yang secara sederhana dapat diartikan sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak berstruktur, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dengan wawancara terpimpin. Teknisnya adalah pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Peneliti akan mewawancarai secara langsung anak anak asuh, pembimbing agama dan seluruh yang terlibat dengan masalah yang akan di teliti.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, t.th.), cet ke-12, h. 132.

3. Dokumenter

Dokumenter adalah data yang didapat dan digali melalui dokumentasi, naskah, foto dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang akan diangkat. Penulis dalam hal ini akan mengumpulkan berbagai dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpul, penulis akan mengolah data sebagai berikut:

- Koleksi data ialah mengumpulkan data yang diperlukan baik data primer maupun data skunder
- b. *Editing* ialah penulis menyeleksi kembali data-data dan melengkapi data yang masih belum lengkap.
- c. Klasifikasi data ialah penulis mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya.
- d. Interpretasi data ialah penulis menafsirkan data-data secara deskriptif kualitatif sehingga menjadi sebuah konsep yang utuh tentang Implementasi Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Putri Siti Armah Banjarmasin.

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah selanjutnya disajikan secara deskriptif kualitatif, yakni menganalisa data yang diperoleh dari hasil kegiatan penelitian tersebut, memberikan gambaran tentang data yang telah didapat. Selanjutnya dilakukan analisa dengan *deskriptif interpretatif* untuk mendapatkan makna yang mendalam.

Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu proses pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pengumpulan dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan implementasi bimbingan kegamaan di panti asuhan putri Siti Armah Banjarmasin.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2008:247). Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data, data-data yang terkait dengan implementasi bimbingan kegamaan di panti asuhan putri Siti Armah Banjarmasin direduksi untuk digolongkan ke dalam tiap permasalahan sehingga data dapat ditarik kesimpulan-kesimpulannya.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah menyampaikan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan penarikan kesimpulan-kesimpulan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisiplinkan data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubngan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2008:249). Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk dapat mendeskripsikan data sehingga akan leih mudah dipahami mengenai implementasi bimbingan kegamaan di panti asuhan putri Siti Armah Banjarmasin.

d. Kesimpulan dan verifikasi

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2008:252). Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini

Proses penarikan kesimpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas tentang paparan dalam penyajian data tentang implementasi bimbingan keagamaan di panti asuhan putri Siti Armah Banjarmasin.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Agar mendapat hasil yang memuaskan penelitian ini dilaksnakan dengan beberapa tahapan, yakni tahapan perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penyusunan laporan serta waktu dan jadwal penelitian.

1. Tahap perencanaan

- a. Penjajakan awal dan observasi ke lokasi penelitian
- b. Pembuatan desain proposal skripsi
- Mengajukan desain proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan
 Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

2. Tahap persiapan

- a. Melaksankan seminar desain proposal skripsi
- b. Merivisi proposal yang terdahulu
- c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian
- d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data

3. Tahap pelaksanaan

- a. Mengumpulkan data
- b. Mengolah dan menganalisis data
- c. Menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun, serta dilakukan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan siap diuji serta dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

5. Waktu dan jadwal penelitian

- a. Penjajakan awal
- b. Penetapan responden dan informan
- c. Pengumpulan data
- d. Pengolahan data dan analisis data
- e. Koreksi akhir
- f. Pembuatan laporan dan penjilidan